

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
المخلص	v
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	vi
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Ilmiah (Signifikansi Akademik).....	6
2. Manfaat Sosial dan Praktis (Signifikansi Kemanusiaan)	7
E. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
F. Kerangka Pemikiran.....	12
1. Anggapan Dasar Teoretis	13
2. Kerangka Logis Penalaran Penelitian.....	13
3. Konsep Kunci dan Definisi Operasional	14
4. Klasifikasi Variabel Kualitatif dan Kategori Analisis.....	15
5. Hubungan Antarkategori dan Hipotesis Kerja	16
6. Skema Kerangka Pemikiran	16
7. Fungsi Kerangka Pemikiran bagi Sistematisasi Penelitian.....	19
G. Sistematisasi Penelitian	20
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	22
A. Hadis sebagai Sumber Hukum Islam dan Standar Pemanfaatannya.....	22
1. Posisi Hadis dalam Hierarki Sumber Hukum Islam.....	22
2. Fungsi Hadis dalam Penetapan Hukum Fikih	24

3. Standar Normatif Pemanfaatan Hadis	24
B. Klasifikasi Jenis-Jenis Kesalahan dalam Pemanfaatan Hadis.....	25
1. Kesalahan pada Dimensi Sanad (al-Akhtha' al-Isnadiyyah)	26
2. Kesalahan pada Dimensi Matan (al-Akhtha' al-Mataniyyah)	28
3. Kesalahan pada Dimensi Interpretasi (al-Akhtha' al-Tafsirriyyah).....	29
4. Kesalahan pada Dimensi Aplikasi Hukum (al-Akhtha' al-Tatbiqiyyah)	31
C. Sebab-Sebab Terjadinya Kesalahan dalam Pemanfaatan Hadis	32
1. Sebab Metodologis (al-Asbab al-Manhajiyyah).....	32
2. Sebab Epistemologis (al-Asbab al-Ma'rifiyyah)	34
3. Sebab Ideologis dan Motivasional (al-Asbab al-'Aqdiyyah wa al-Nafsiyyah).....	35
4. Sebab Institusional dan Sosial (al-Asbab al-Mu'assasiyyah)	36
D. Dampak Kesalahan terhadap Penetapan Hukum Fikih.....	37
1. Dampak pada Validitas Dalil (al-Athar 'ala Hujjiyyat al-Dalil).....	37
2. Dampak pada Produk Hukum dan Fatwa (al-Athar 'ala al-Ahkam wa al-Fatawa).....	37
3. Dampak pada Praktik Keagamaan (al-Athar 'ala al-Tatbiq al-Dini)	38
4. Dampak Sosial yang Lebih Luas	39
E. Metodologi Pencegahan Kesalahan dalam Pemanfaatan Hadis.....	39
1. Standar Verifikasi Teknis (al-Dhawabit al-Taqniyyah)	40
2. Kerangka Hermeneutika yang Bertanggung Jawab (al-Manhaj al-Tafsirriy al-Mas'ul)	41
3. Evaluasi Berbasis Maqashid Syariah.....	41
4. Penguatan Institusional dan Pendidikan.....	42
F. Kerangka Konseptual Integratif Penelitian	43
1. Sintesis Teoritis	43
2. Model Integratif Analisis dan Pencegahan.....	43
3. Proposisi Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis dan Paradigma Penelitian	46
1. Jenis Penelitian	46
2. Paradigma Penelitian: Normativisme-Kritis	47
B. Pendekatan Penelitian	48
1. Pendekatan Ulumul Hadis (Naqd al-Hadis)	48
2. Pendekatan Ushul Fiqh (Tahqiq al-Hujjiyyah)	49

3. Pendekatan Hermeneutika Hadis Kontekstual	49
4. Pendekatan Analitis-Kritis (al-Manhaj al-Tahlili al-Naqdi).....	50
C. Sumber Data Penelitian.....	51
1. Sumber Data Primer	51
2. Sumber Data Sekunder	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Inventarisasi dan Dokumentasi Sistematis	54
2. Takhrij Komprehensif	54
3. Analisis Dokumen Komparatif.....	55
4. Kajian Literatur Metodologis	55
E. Prosedur Identifikasi dan Analisis Kesalahan Pemanfaatan Hadis.....	55
1. Langkah 1: Identifikasi Corpus Hadis Bermasalah	55
2. Langkah 2: Verifikasi Kualitas melalui Takhrij.....	56
3. Langkah 3: Klasifikasi Jenis Kesalahan	56
4. Langkah 4: Analisis Sebab-Sebab Kesalahan	56
5. Langkah 5: Evaluasi Dampak terhadap Hukum Fikih	57
6. Langkah 6: Evaluasi Berbasis Maqashid Syariah	57
7. Langkah 7: Sintesis dan Perumusan Metodologi Pencegahan	58
F. Teknik Analisis Data.....	59
1. Analisis Isi Kritis (Critical Content Analysis)	59
2. Analisis Kausalitas (Causal Analysis).....	60
3. Analisis Komparatif Lintas Mazhab (Comparative Analysis)	60
4. Analisis Normatif-Evaluatif (Normative-Evaluative Analysis)	60
5. Analisis Sintesis-Konstruktif (Synthetic-Constructive Analysis)	60
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	61
1. Triangulasi Sumber (Source Triangulation).....	61
2. Konfirmasi dengan Standar Ulumul Hadis yang Mapan.....	61
3. Peer Debriefing dengan Pakar	62
4. Audit Trail (Jejak Audit)	62
5. Konsistensi Internal (Internal Consistency Check)	62
H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	63
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	67
A. Hubungan antara Fuqaha dan Muhadditsin serta Interaksi antara Ilmu Fikih dan Ilmu Hadis	67

1. Definisi Ilmu Hadis dan Ilmu Fikih serta Keutamaannya	67
2. Hubungan Organisme antara Ilmu Hadis dan Ilmu Fikih	72
3. Sejarah Interaksi dan Dinamika antara Kedua Disiplin	78
B. Perbedaan antara Fuqaha dan Muhadditsin serta Kemungkinan Penguasaan Kedua Disiplin oleh Satu Individu	84
1. Perbedaan Substansial antara Fuqaha dan Muhadditsin.....	84
2. Setiap Muhaddits adalah Faqih atau Setiap Faqih adalah Muhaddits	89
3. Sosok Muhaddits-Faqih: Integrasi Dua Disiplin dalam Satu Individu...	96
C. Urgensi Penguasaan Ilmu Hadis bagi Seorang Faqih dan Dampaknya terhadap Kualitas Istimbath	102
1. Kebutuhan Faqih terhadap Ilmu Musthalah al-Hadits dan Studi Sanad	102
2. Kebutuhan Faqih terhadap Ilmu Takhrij dan Kajian Sanad	109
3. Kebutuhan Faqih terhadap Fiqh al-Hadits dan Ahadits al-Ahkam	115
D. Jenis-jenis Kesalahan Hadis dalam Praktik Istimbath Fuqaha dan Pengaruhnya terhadap Penetapan Hukum Fikih.....	122
1. Kesalahan dalam Menilai Hadis (al-Khatha' fi al-Dalil)	122
2. Kesalahan dalam Memahami Hadis (al-Khatha' fi al-Madlul)	130
3. Kesalahan Akibat Tidak Mengamalkan Hadis ('Adam al-'Amal bi al-Hadits).....	137
E. Metodologi Pencegahan Kesalahan Hadis dalam Proses Penetapan Hukum Fikih.....	145
1. Pembinaan Keilmuan Hadis yang Selaras dengan Fikih (al-Takwin)..	145
2. Penyaringan Rujukan Fikih dari Kesalahan Hadis (al-Tashfiyah)	152
3. Pembentukan Lembaga Khusus untuk Koreksi dan Pencegahan Kesalahan Hadis (al-Mu'assasat).....	159
BAB V PENUTUP.....	168
A. Kesimpulan	168
B. Saran dan Rekomendasi	169
DAFTAR PUSTAKA	171
LAMPIRAN.....	176